



## Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan

(Studi Kasus pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2023)

Aiman Luqmanul Akbar <sup>1</sup>, Dedy Syahyuni <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Alamat: Kramat Raya 98, Senen, Jakarta Pusat

Korespondensi penulis: [dedy.ddn@bsi.ac.id](mailto:dedy.ddn@bsi.ac.id)

**Abstract.** *The purpose of this study is to determine how the financial performance (Y) of transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2023 period correlates with liquidity (X1) and solvency (X2) ratios. This research utilizes multiple linear analysis methods with secondary data and SPSS tools. The population consists of 37 companies, with 10 companies as research samples. The analysis results show that the liquidity ratio (X1) does not significantly affect the financial performance (Y) of transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange; the t-test probability value for this ratio is 0.078, greater than 0.05. In the same way, the t-test for the solvency ratio found a probability value of 0.259, which is also greater than 0.05, indicating that the solvency ratio also does not affect financial performance (Y). On the other hand, the f test value is 0.141, which is also greater than 0.05. Overall, the financial performance (Y) of transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange is not significantly affected by the liquidity ratio (X1) and solvency ratio (X2) variables. From these results, it can be concluded that only ten percent of financial performance is influenced by solvency and liquidity ratios. Other factors not considered in this study affect the other ninety percent.*

**Keywords:** *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Financial Performance*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana kinerja keuangan (Y) dari perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023 berkorelasi dengan rasio likuiditas (X1) dan solvabilitas (X2). Penelitian ini memanfaatkan metode analisis linear berganda dengan data sekunder dan alat bantu SPSS. Populasi terdiri dari 37 perusahaan, dengan 10 perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio likuiditas (X1) tidak mempengaruhi kinerja keuangan (Y) perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara signifikan; nilai probabilitas uji t untuk rasio ini adalah 0,078, lebih besar dari 0.05. Dengan cara yang sama, uji t untuk rasio solvabilitas menemukan nilai probabilitas sebesar 0.259, yang juga lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa rasio solvabilitas juga lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa rasio solvabilitas juga tidak mempengaruhi kinerja keuangan (Y). Di sisi lain, nilai uji f adalah 0.141, yang juga lebih besar dari 0.05. Secara keseluruhan, kinerja keuangan (Y) perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel rasio likuiditas (X1) dan rasio solvabilitas (X2). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hanya sepuluh persen kinerja keuangan dipengaruhi oleh rasio solvabilitas dan likuiditas. Faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini mempengaruhi sembilan puluh persen lainnya.

**Kata Kunci :** Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Kinerja Keuangan

### 1. LATAR BELAKANG

Dalam menyikapi perkembangan bisnis, pentingnya manajemen keuangan semakin meningkat. Sasaran utama perusahaan adalah mencapai laba maksimal, yang sangat bergantung pada manajemen keuangannya. Kunci kesuksesan dan keberlanjutan laba perusahaan terletak pada prestasi finansial yang baik dan efisien. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dipengaruhi oleh manajemen keuangan yang efektif, karena laba merupakan elemen kunci dalam laporan keuangan yang mencerminkan kesehatan finansial perusahaan. Melalui evaluasi

laporan keuangan, kita dapat memprediksi perkembangan perusahaan di masa depan, menjadikan analisis laporan keuangan sebagai alat yang penting. Dalam era perusahaan menghadapi masalah karena persaingan bisnis yang semakin meningkat. tuntutan untuk terus meningkatkan kinerjanya, khususnya dalam hal kinerja keuangan. Permasalahan timbul bukan hanya dari faktor bisnis saja akan tetapi darifaktor luar bisnis seperti adanya pandemi Covid 19 dimana terjadi penurunan disemua sektor seperti sebagai contoh adalah adanya penrunan aktifitas perdagangan global di industri ritel elektronik Indonesia. (Ramadhan et al., 2023).

Kinerja keuangan yang baik dan efisien merupakan faktor kunci untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya guna mencapai laba yang maksimal. Kondisi keuangan perusahaan tercermin melalui berbagai laporan, Seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, yang memiliki peran sentral dalam menilai performa sebuah organisasi. Dengan begitu, membuat banyaknya investor yang berinvestasi sehingga berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham (stock price) dan merepresentasikan nilai perusahaan yang tinggi (Ganggi et al., 2023)

Pemeriksaan laporan keuangan merupakan suatu prosedur komprehensif yang bertujuan mendukung pengambilan keputusan. Rasio-rasio digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk mengatasi tantangan keuangan dari waktu ke waktu Laporan keuangan merupakan suatu penilaian dalam pekerjaan perusahaan. Dengan adanya laporan tersebut dapat memberikan gambaran secara lengkap dengan situasa keuangan dan kinerja dalam seluruh perusahaan. Dimana perusahaan tesebut membuat dikumen seperti neraca, laporan perubahan terhadap ekuitas dan laporan laba rugi menyajikan informasi secara teratur dan mudah dipahami. Informasi tambahan dari diskusi dan evaluasi manajemen juga disertakan.

Laporan tahunan, termasuk laporan keuangan, dianggap sebagai sumber data keuangan yang kredibel dan terverifikasi; analisis keuangan menggunakan data historis untuk menilai bagaimana bisnis telah berkinerja dan untuk memprediksi nilainya di masa depan. Alat seperti rasio keuangan digunakan untuk menganalisisnya karena sangat penting dalam menetapkan apakah performa perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan. Salah satu alat penting dalam evaluasi adalah rasio keuangan, yang meliputi pertumbuhan, aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas merupakan bagain keseluruhan dari semua keuangan dan penelaahan terhadap rasio dengan keuangan yang merupakan cara-cara yang benar dalam melaksanakan pekerjaan secara finansial terhadap perusahaan. Penilaian ini daoat memberikan petunjuk terhadap perusahaan dalam mengelol asetnya dan melihat bagaimana keuntungan dengan menyiapkan kewajiban pada jangka pendek dan jangka panjang. Adapun faktor dalam dan luar dan mejadi dampak bagi kinerja perusahaan

Faktor-faktor eksternal termasuk kondisi politik, Tingkat inflasi, suku bunga, pertumbuhan PDB, dan fluktuasi nilai tukar mata uang. Ada sejumlah faktor yang menjadi penyebab dalam permintaan dan penawaran di pasar dengan ini disebabkan perusahaan akan mengalami masalah keuangan.

Tingginya likuiditas dari sebuah perusahaan akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor yang hendak melakukan penanaman investasinya dengan beranggapan perusahaan dipercaya dapat mengelola tingkat risiko dengan sangat optimal. Apabila para investor yang ingin dan telah berinvestasi di perusahaan dapat melihat tingkat likuiditas yang baik maka dapat membuat nilai perusahaan pun menjadi naik. Hal ini berarti likuiditas dapat dipakai untuk meningkatkan nilai dari perusahaan, seperti yang nyatakan oleh (Mildawati, 2022) mengenai likuiditas yang secara positif dan signifikan dipercaya dapat memengaruhi nilai perusahaan namun sebaliknya (Ambarwati & Vitaningrum, 2021) berpendapat likuiditas yang tak memengaruhi apapun terhadap nilai perusahaan. Faktor internal, dikenal juga sebagai faktor fundamental, merujuk pada aspek-aspek internal dalam lingkungan perusahaan yang dapat dikelola oleh manajemen. Ini meliputi situasi keuangan dan rencana bisnis yang diterapkan serta dilaksanakan oleh manajemen. Faktor internal tidak bergantung pada pasar modal dan dapat memiliki dampak signifikan terhadap kinerja saham di masa depan. Penganalisisan keuangan adalah dasar dari manajemen keuangan yang memberikan gambaran tentang situasi keuangan perusahaan baik di masa lampau maupun saat ini.

Oleh karena itu, analisis tersebut dapat memiliki peran penting sebagai alat pengambilan keputusan untuk menentukan apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak. Perusahaan perlu melakukan evaluasi kinerja keuangannya. Untuk membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangannya, terdapat standar yang harus diikuti. Standar ini terdiri dari rasio-rasio yang mengaitkan dua bagian yang berbeda dari data keuangan. Instrumen analisis keuangan dapat dipergunakan untuk menilai kinerja atau keadaan keuangan suatu usaha. Hal tersebut memperlihatkan apakah bisnis dalam keadaan finansial yang baik, yang mencerminkan pencapaian selama periode waktu.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Likuiditas**

Menurut (Mokhammad, 2019) rasio likuitas memberikan kemampuan pada perusahaan yang sudah dipenuhi dengan kewajiban pada jangka pendek. Dalam garis besar, semakin tinggi nilai rasio, semakin cair perusahaan tersebut secara finansial. Sebaliknya, jika nilai rasio rendah, maka tingkat likuiditasnya juga rendah. Salah satu parameter yang digunakan untuk

mengevaluasi kemampuan likuiditas perusahaan adalah yang diuraikan oleh (Kasmir, 2019) tentang rasio likuiditas atau disebut juga rasio modal kerja. Pendekatan ini melibatkan perbandingan komponen dalam neraca, yakni total aktiva lancar dengan pasiva lancar.

### **Pengertian Solvabilitas**

Menurut (Thian, 2022), rasio solvabilitas, yang juga sering disebut sebagai "rasio leverage", membantu dalam mengevaluasi sejauh mana perusahaan rasio solvabilitas adalah indikator yang menilai kemampuan pada perusahaan yang dapat memberikan kewajiban pada keuangannya seperti pada jangka panjang ataupun pendek. Rasio tersebut dapat diukur untuk hubungan antara jumlah utang yang dipunyai pada perusahaan dengan total nilai aset yang terdapat pada likuidasi seperti pada jangka panjang ataupun pendek. Maka dari itu rasio tersebut memberikan informasi seberapa besar aset dengan jumlah utang susunan pada keuangan perusahaan tersebut.

### **Pengertian Kinerja Keuangan**

Tiap perusahaan memiliki tujuan mengoptimalkan keuntungan bisnisnya. Jika perusahaan mencapai tujuan tersebut, kinerjanya dianggap baik. Namun, bila tidak, perlu evaluasi kinerja guna meningkatkannya. Dalam mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, sangatlah penting untuk menjalankan pengukuran kinerja keuangan (Marginingsih, 2022).

Sesuai dengan (Hutabarat, 2020), kinerja keuangan adalah evaluasi yang menilai ketaatan sebuah perusahaan terhadap aturan dan prosedur keuangan. Rutinnya, setiap tindakan harus dinilai dan diukur untuk mengevaluasi prestasinya dalam kaitannya dengan standar yang telah ditetapkan secara bersama-sama.

Manajer perusahaan memerlukan adanya penilaian kinerja perusahaan untuk menjadi bahan dari tanggungjawaban mereka kepada pemilik perusahaan (*share holder*) dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan, sedangkan bagi investor atau pemegang saham, mereka membutuhkan penilaian kinerja sebagai informasi sebelum melakukan investasi (Maretika, 2022).

Callahan menyatakan, kinerja keuangan adalah suatu pencapaian perusahaan dimana dapat ditunjukkan oleh suatu perusahaan, yang dapat dihitung dalam satuan mata uang dan umumnya di dokumentasikan dalam sebuah laporan keuangan perusahaan. Pengeluaran dan keuntungan merupakan dua buah contoh dari ukuran kinerja keuangan (Rahayu, 2020).

Sedangkan pendapat lain dari Bastian, kinerja keuangan merupakan sebuah tingkat pencapaian finansial suatu program, kegiatan, atau kebijakan dalam mencapai tujuan, visi, juga sasaran perusahaan yang dituangkan dalam sebuah rencana strategis. Kinerja keuangan dapat

ditentukan dalam sebuah rencana strategis perusahaan (Dawu & Desmon, 2020).

Dalam menjalankan suatu analisis kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan, terdapat lima tahapan yang harus dilalui oleh sebuah perusahaan (Krisniawati et al., 2019), yaitu: Melakukan peninjauan ulang atas laporan keuangan, melakukan proses perhitungan, salah satu caranya dengan melakukan perhitungan rasio keuangan, membandingkan hasil dari perhitungan yang dijalankan dengan menggunakan metode analisis perbandingan atau cross section approach atau time series analysis, melakukan interpretasi atas permasalahan atau temuan temuan yang ada, mencari solusi dan juga memberikan jalan keluar dari permasalahan.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sedangkan jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang didapatkan pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini perusahaan transportasi dan publik dengan jumlah 37, dengan sample data keuangan yang lengkap pada periode 2020-2023 berjumlah 10 perusahaan. Teknik dalam pengambilan sampel (metode sampling) yang digunakan adalah metode Purposive Sampling atau metode teknik sampling dengan menetapkan atau batasan atau ketentuan khusus, ukuran peneliti yang dipakai adalah standar dari peneliti dimana peneliti yang menetapkan standar atau kualifikasi sampel yang diinginkan berdasarkan atas desain dari penelitian yang dipakai atau berdasarkan atas penelitian terdahulu (Saparuddin et al., 2022).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi dimana peneliti mencatat rekaman-rekaman data laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan transportasi dan logistik pada periode 2020-2023. Adapun teknik analisis data penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan, menghitung dan menganalisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas. Pada penelitian ini dihitung dengan aplikasi spss versi 27

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Statistik Deskriptif

Tabel 1. Nilai Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	40	.21	12.49	3.0995	2.92933
X2	40	.16	4.54	.8917	1.13964
Y	40	.01	29.27	4.9063	7.17010
Valid N (listwise)	40				

- Rasio Likuiditas: pada variabel rasio likuiditas dapat ditunjukkan nilai minimum sebesar 0.21, nilai maximum sebesar 12.49 dengan nilai rata-rata sebesar 3.0995 dan standar deviasi yang didapat sebesar 2.92933
- Rasio Solvabilitas: pada variabel solvabilitas dapat ditunjukkan nilai minimum sebesar 0.16, nilai maximum sebesar 4.54 dengan nilai rata-rata sebesar 1.113964 dan standar deviasi yang didapat sebesar 1.13964
- Kinerja Keuangan: pada variabel kinerja keuangan dapat ditunjukkan nilai minimum sebesar 0.01, nilai maximum sebesar 29.27 dengan nilai rata-rata sebesar 4.9063 dan standar deviasi yang didapat sebesar 7.17010

## Uji Hipotesis

### Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.80049334
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.192
	Negative	-.154
Test Statistic		.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		<.001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.089 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.081
	Upper Bound	.096

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji Monte Carlo, Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,96 dengan uji Monte Carlo; ini menunjukkan bahwa residual penelitian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan normalnya data distribusi.

### Uji Multikolinieritas

Seperti yang ditunjukkan untuk uji multikolinieritas, tidak ada multikolinieritas dalam penelitian ini karena semua variabel independen memiliki nilai toleransi lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.756	1.775		2.116	.041		
	LIKUIDITAS	.697	.385	.285	1.811	.078	.984	1.017
	SOLVABILITAS	-1.133	.989	-.180	-1.146	.259	.984	1.017

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Gambar 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Seperti yang ditunjukkan dalam gambar 2 untuk uji multikolinieritas, tidak ada multikolinieritas dalam penelitian ini dikarenakan keseluruhan variabel bebas didapatkan nilai toleransi yang telah melampaui angka 0.10 dan VIF tidak melebihi angka 10

### Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.756	1.775		2.116	.041
	LIKUIDITAS	.697	.385	.285	1.811	.078
	SOLVABILITAS	-1.133	.989	-.180	-1.146	.259

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Output SPSS 27 (2024)

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada tabel 3, tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Akibatnya, nilai probabilitas signifikansi untuk setiap variabel independen lebih besar dari 0,05.

### Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.252 <sup>a</sup>	.063	.011	6.28902	2.163

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Gambar 4. Hasil Uji Autokorelasi

Nilai du 1.600 dan nilai Durbin-Watson 2.163 tidak memiliki autokorelasi yang signifikan, menurut hasil uji metode Corchrane-Orcutt.

### UJI T & UJI F

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.756	1.775		2.116	.041
	LIKUIDITAS	.697	.385	.285	1.811	.078
	SOLVABILITAS	-1.133	.989	-.180	-1.146	.259

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Gambar 5. Hasil Uji T

- Hasil Uji T untuk rasio likuiditas sebesar 0.078, dimana lebih dari 0,05 akibatnya rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dapat didukung oleh

peneliti terdahulu oleh (Naufal & Fatihat, 2023) dengan Judul Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021). Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets (ROA)*.

- Hasil Uji T untuk rasio solvabilitas sebesar 0.259, dimana lebih dari 0,05 akibatnya rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dapat didukung oleh peneliti (Fathonah, 2022) dengan Judul Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Farmasi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Dalam penelitian ini menjelaskan tingkat solvabilitas tidak memengaruhi kinerja keuangan.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.381	2	100.690	2.066	.141 <sup>b</sup>
	Residual	1803.622	37	48.747		
	Total	2005.002	39			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, LIKUIDITAS

Gambar 6. Hasil Uji F

Menurut nilai signifikansi uji F sebesar 0.141, yang lebih besar dari 0.05, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Ini menunjukkan bahwa likuiditas ( $X_1$ ) dan solvabilitas ( $X_2$ ) tidak mempengaruhi kinerja keuangan ( $Y$ ) secara signifikan. Penelitian sebelumnya dapat mendukung temuan ini. (Putra, 2024) dengan Judul Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh signifikansi terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil yang sama juga terlihat dari hasil penelitian dari (Farhan et al., 2021) yang menyatakan bahwa Sebagian, Rasio Likuiditas ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ). hal ini berbedad dengan hasil penelitian dari (Iin et al., 2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variable rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja perusahaan.

## Uji Regresi Linear Berganda

Gambar 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.756	1.775		2.116	.041
	LIKUIDITAS	.697	.385	.285	1.811	.078
	SOLVABILITAS	-1.133	.989	-.180	-1.146	.259

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Output SPSS versi 27 (2024)

Berdasarkan Tabel IV.5 maka dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.756 + 0.697X_1 + 1.113X_2 + e$$

Dilihat dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- ✓ Jika variabel independen sama dengan 0, atau kinerja keuangan, menurut persamaan regresi linear berganda, nilai konstanta adalah 3.756. Ini menunjukkan pengaruh variabel dependen.
- ✓ Koefisien variabel rasio likuiditas (X1) adalah 0,697, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,697 dengan setiap kenaikan satuan rasio likuiditas dan turun sebesar 0,697 dengan setiap penurunan satuan rasio likuiditas. Ini menunjukkan bahwa hal ini menunjukkan arah yang positif. Ini dilakukan dengan asumsi bahwa ada variabel bebas tambahan dalam model regresi tetap.
- ✓ Koefisien rasio solvabilitas (X2) adalah 1.113, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan akan meningkat sebesar 1.113 dengan setiap kenaikan satu unit rasio solvabilitas dan menurun sebesar 1.113 dengan setiap penurunan satu unit rasio solvabilitas. Ini menunjukkan hasil yang positif. Ini dilakukan dengan asumsi bahwa ada variabel bebas tambahan dalam model regresi tetap.

## Uji Koefisien Determinasi

Gambar 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.317 <sup>a</sup>	.100	.052	6.98187

a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Output SPSS versi 27 (2024)

Hasil uji ini menunjukkan bahwa R Square memiliki nilai sebesar 0.100, atau setara dengan 10%. 90 persen terakhir dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak disebutkan dalam judul.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas (X1) tidak memiliki dampak yang signifikan secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan (Y) dalam sektor transportasi dan logistik, karena nilainya sebesar 0,078 yang lebih besar dari 0,05. Rasio Solvabilitas (X2) juga tidak memiliki dampak yang signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan (Y) dalam sektor transportasi dan logistik. Variabel Rasio Likuiditas (X1) dan Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan (Y), karena memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.141 > 0,05$ . Selanjutnya Variabel rasio likuiditas (X1) dan rasio solvabilitas (X2) tidak berdampak pada kinerja keuangan (Y) secara bersamaan, karena keduanya memiliki nilai signifikansi sebesar 0,141, yang lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tersebut, terdapat beberapa saran dalam penelitian ini. Sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menambah jumlah variabel penelitian dan memperbanyak jumlah penelitian dan periode dalam penelitian agar mempunyai pengaruh terhadap tiap variabelnya, selanjutnya hasil penelitian ini akan membantu bisnis meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan memaksimalkan pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar

## **DAFTAR REFERENSI**

J. Ambarwati dan M. R. Vitaningrum, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, vol. 5, no. 1, pp. 497–505, 2021. [Online]. Available: <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>

L. Dawu dan R. M. Desmon, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Lontar Kabupaten Kupang," *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, vol. 2, no. 3, pp. 1–11, 2020. [Online]. Available: <http://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JIE/article/download/693/442/>

A. Farhan, A. Nurlaeni, F. N. Fatma, dan M. I. Imanullah, "Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT," 2021, pp. 63–71.

A. Fathonah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)," *Kindai*, vol. 18, no. 2, pp. 211–226, 2022.

R. A. Ganggi, A. Made, M. E. Aprilia, dan F. Poernamawatie, "Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan," *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, vol. 4, no. 1, pp. 98–108, 2023.

F. Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Desanta Multiavisitama, 2020.

K. Iin, E. Mufidah, dan Y. Oktafiah, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI)," *Jurnal*, vol. 8, pp. 114–122, 2023.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019.

Z. Krisniawati, M. Zulkarnain, dan M. Putra, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk," *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, vol. 3, no. 1, pp. 23–34, 2019.

Marginingsih, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA Dan MVA Pada PT Telekomunikasi Tbk Dan PT Indosat Tbk (Periode 2017-2019)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 9, no. 2, 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/13054>

D. Maretika, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2014-2020," *Repositori UMA*, 2022. [Online]. Available: <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/18146/1/188320254%20%20Desi%20Maretika%20-%20Fulltext.pdf>

H. N. Mildawati dan T., "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Financial," *Reslaj: Religion Education*, vol. 4, pp. 1225–1237, 2022.

A. Mokhammad, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Kencana, 2019.

A. M. Naufal dan G. G. Fatihat, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)," *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, vol. 11, no. 1, pp. 41–47, 2023.

R. B. Putra, "Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia TBK," *Jurnal*, vol. 2, Feb., pp. 4–6, 2024.

Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=hCI6EAAAQBAJ&lpg=PP1&ots=8wVYDcaTc2&dq>

Z. Ramadhan, Zulfikar, dan Rufaidah, "Analisis Rantai Nilai Industri Ritel Elektronik (Studi Kasus: PT Electronic City Indonesia Tbk)," *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, vol. 14, no. 3, pp. 287–296, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.29244/jmo.v14i3.47168>

Saparuddin, U. Suhud, I. G. K. A. Ulupui, U. Purwoheddi, dan S. Zulaihati, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.

A. Thian, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: ANDI, 2022.